



DR. AHMAD LUTFI FATHULLAH, MA

KAJIAN HADIS RASULULLAH SAW

MASJID ISTIQLAL, JUM'AT, 20 OKTOBER 2017 / 30 MUHARRAM 1439 H

Bersyukur Dalam Pesan-pesan Rasulullah saw, Manfaat dan Langkah



Pusat Kajian Hadis

Komp. Masjid Baitul Mughni, Jl. Gatot Subroto Kav. 26.

Kuningan - Jakarta Selatan. Telp. 021.9794.3394

www.pusatkajianhadis.com

Prolog : Sebuah Fenomena



- Bersyukur itu
- Banyak manfaatnya
- Mudah mengamalkan
- Tapi, Sedikit pengamalannya.

Konsep Al-Qur'an



Bersyukur itu :

- Diperintahkan (QS al-Nahl 16:14) (QS al-Nahl 16:78) (QS al-Qasas 28:73)
- Dijanjikan imbalan (QS Ibrahim 14:7)
- Dipuji pelakunya (QS al-Naml 27:40)
- Diancam penolaknya (QS al-Nisa' 4:147)
- Digambarkan Perbandingan pelaku dan penolaknya (QS al-Insan 76:3)
- Diajarkan do'anya (al-Naml 27:19)(al-Ahqaf 46:15)
- Diberikan contoh pekerjaannya (QS al-Insan 76:9)
- Diberikan contoh pelakunya (QS Saba' 34:13) (QS al-Insan 16:120-121) (al-Isra' 17:3)
- Disurvei, jumlah pelakunya sedikit (QS Saba' 34:13)

• مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَذَابِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَءَامَنْتُمْ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا ﴿١٤٧﴾

• وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

• إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا وَّمِ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٢٠﴾ ﴿١٢١﴾ شَاكِرًا لِأَنْعُمِهِ اجْتَبَاهُ وَهَدَاهُ إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٢١﴾

• ذُرِّيَّةً مِّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ إِنَّهُ كَانَ عَبْدًا شَكُورًا . الإسراء 3:17

• يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ مَّحْرِبٍ وَتَمَثِيلٍ وَجِفَانٍ كَأَجْوَابِ وَقُدُورٍ رَّاسِيَتٍ أَعْمَدُ
وَءَالَ دَاوُدَ شُكْرًا وَقَلِيلٌ مِّنْ عِبَادِيَ الشَّكُورُ . السبأ 13:34

Konsep Hadis



Bersyukur itu :

- Menjadi Impian Rasulullah saw
- Orang Mu'min itu prinsipnya adalah orang yang bersyukur.

Langkah :

- Selalu memuji Allah setiap saat, terutama pagi dan petang hari.
- Berterimakasihlah kepada manusia sebagai wasilah
- Beryukurlah dengan nikmat yang diberikan, walau sedikit.
- Bersyukurlah mulai dari nikmat yang sedikit, dan katakan kepada orang akan adanya nikmat Allah yang kita rasakan.

Akhir:

- Akan ditanyakan di akhirat “ Mana syukurmu “ sewaktu di dunia.

Menjadi Impian Rasulullah saw



• عَنْ الْمُغِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ:
إِنْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَقُومَ لِيُصَلِّيَ حَتَّى تَرِمُ قَدَمَاهُ أَوْ سَاقَاهُ فَيُقَالُ لَهُ
فَيَقُولُ:

أَفَلَا أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا

- Dari Al Mughirah ra yang berkata:
"Ketika Nabi saw bangun untuk mendirikan shalat (malam) hingga tampak bengkak pada kaki atau betis, Beliau dimintai alasan tentangnya. Maka Beliau menjawab:
"Apakah memang tidak sepatutnya aku menjadi hamba yang bersyukur?"

-
- Sahih al-Bukhari, hadis no. 1062.

Karakter Dasar Orang Mu'min itu Selalu Bersyukur



• عَنْ صُهَيْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ، إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ .

- Dari Shuhaib berkata: Rasulullah saw bersabda:
"Prilaku orang mu`min itu mengagumkan, sesungguhnya semua perihalnya baik dan itu tidak dimiliki seorang pun selain orang mu`min, bila tertimpa kesenangan, ia bersyukur dan syukur itu baik baginya dan bila tertimpa musibah, ia bersabar dan sabar itu baik baginya."

• Sahih Muslim, hadis no. 5318.

Langkah Bersyukur : Mengucap Tahmid setelah Makan dan Minum



• عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ لَيَرْضَى عَنِ الْعَبْدِ أَنْ يَأْكُلَ الْأَكْلَةَ فَيَحْمَدَهُ عَلَيْهَا، أَوْ يَشْرَبَ الشَّرْبَةَ فَيَحْمَدَهُ عَلَيْهَا.

- Dari Anas ibn Malik ra dia berkata: Rasulullah saw bersabda: Sesungguhnya Allah Ta'ala sudah ridho jika hamba-Nya yang mengucapkan tahmid (Alhamdulillah) sesudah makan dan minum.

-
- Sahih Muslim, hadis no. 4915.

Langkah Bersyukur :



Selalu memuji Allah setiap saat, terutama pagi dan petang hari.

• عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ غَنَامٍ الْبَيَاضِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ :

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنْكَ وَحَدِّكَ لَا شَرِيكَ، لَكَ فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ .
فَقَدْ أَدَى شُكْرَ يَوْمِهِ وَمَنْ قَالَ مِثْلَ ذَلِكَ حِينَ يُمَسِّي فَقَدْ أَدَى شُكْرَ لَيْلَتِهِ .

- Dari [Abdullah bin Ghannam Al Bayaadhi ra , Rasulullah saw bersabda:
Barangsiapa mengucapkan saat waktu pagi:
ALLAHUMMA MAA ASHBAHA BII MIN NI'MATIN FAMINKA WAHDAKA LAA SYARIIKA
LAKA FALAKAL HAMDU WA LAKASY SYUKRU
(Ya Allah, pagi ini tidak ada nikmat yang ada padaku kecuali dari-Mu semata, tidak ada sekutu bagi-Mu. Maka bagi-Mu lah segala puji dan syukur).

Maka ia telah berbuat sukur kepadanya pada hari itu, dan barangsiapa mengucapkannya pada waktu sore maka ia telah berbuat sukur kepada-Nya untuk waktu malamnya."

-
- Sunan Abu Dawud, hadis no. 4411.

Langkah Bersyukur :



Selalu berterimakasih kepada mereka yang berjasa sebagai media anugrah Allah.

• عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ لَا يَشْكُرُ اللَّهَ .

- Dari Abu Hurairah ra ia berkata: Rasulullah saw bersabda:
Siapa yang tidak berterima kasih kepada manusia, berarti ia belum bersyukur kepada Allah.

• عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
مَنْ لَمْ يَشْكُرِ النَّاسَ لَمْ يَشْكُرِ اللَّهَ

- Dari Abu Sa'id ra ia berkata: Rasulullah saw bersabda:
Siapa yang belum berterimakasih kepada manusia, berarti ia belum bersyukur kepada Allah.

-
- Hadis Sahih, kedua-duanya diriwayatkan oleh al-Tirmizi, hadis no. 1877 dan 1978. Beliau berkata : Hadis ini Hasan Sahih.

Cara Berterimakasih kepada Manusia



- عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
مَنْ أُعْطِيَ عَطَاءً فَوَجَدَ فَلَيجز به، وَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيُشْن فَإِنَّ مَنْ أَتَنَى فَقَدْ شَكَرَ، وَمَنْ كَتَمَ فَقَدْ كَفَرَ،
وَمَنْ تَحَلَّى بِمَا لَمْ يُعْطَهُ كَانَ كَالْبَاسِ ثَوْبِي زُورٍ .
قَالَ أَبُو عِيسَى: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ وَفِي الْبَابِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ وَعَائِشَةَ وَمَعْنَى قَوْلِهِ
وَمَنْ كَتَمَ فَقَدْ كَفَرَ يَقُولُ قَدْ كَفَرَ تِلْكَ النُّعْمَةَ

- Dari Jabir ra, dari Nabi saw, beliau bersabda:
Barang siapa yang diberi suatu pemberian lalu dia memperoleh kelebihan harta, maka hendaknya dia memberi. Dan barang siapa yang tidak mendapatkan kelebihan harta hendaknya dia memuji, karena barang siapa yang memuji dia telah bersyukur dan barang siapa yang menyembunyikan nikmat berarti dia telah kufur nikmat. Dan barang siapa yang bersikap (mengaku) dengan sesuatu yang tidak diberikan kepadanya, maka dia ibarat orang yang memakai dua buah baju kebohongan.

Berkata Abu Isa: Ini merupakan hadits hasan gharib. Hadits semakna juga diriwayatkan dari Asma' binti Abu Bakar dan 'Aisyah.

- Sunan al-Tirmizi, hadis no. 1957.

Allah Akan Menuntut Syukurnya Hamba di Hari Kiamat



• عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ - قَالَ عَفَّانُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ - : يَا ابْنَ آدَمَ حَمَلْتُكَ عَلَى الْخَيْلِ وَالْإِبِلِ،
وَزَوَّجْتُكَ النِّسَاءَ، وَجَعَلْتُكَ تَرْبَعُ وَتَرَاسُ، فَأَيْنَ شُكْرُ ذَلِكَ ؟

- Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda:
Allah 'azza wajalla berfirman; -'Affan berkata pada hari kiamat-, : Wahai Anak Adam, Aku membawamu di atas kuda dan unta, aku nikahkan kalian dengan para wanita, dan Aku jadikan engkau penguasa dan pemimpin, namun di manakah rasa syukur kalian."

-
- Musnad Ahmad, hadis no. 9983

Langkah Bersyukur :



Bersyukurlah mulai dari nikmat yang sedikit, katakan kepada orang akan adanya nikmat Allah yang kita rasakan.

• عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ: مَنْ لَمْ يَشْكُرْ الْقَلِيلَ لَمْ يَشْكُرْ الْكَثِيرَ، وَمَنْ لَمْ يَشْكُرِ النَّاسَ لَمْ يَشْكُرِ اللَّهَ، التَّحَدُّثُ بِنِعْمَةِ اللَّهِ شُكْرٌ، وَتَرْكُهَا كُفْرٌ، وَالْجُمَاعَةُ رَحْمَةٌ، وَالْفُرْقَةُ عَذَابٌ.

- Dari al-Nu'man ibn Basyir ra dia berkata: Rasulullah saw bersabda dari atas mimbar:

"Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak. Dan barangsiapa tidak berterima kasih kepada manusia, maka ia tidak akan bersyukur kepada Allah. Membicarakan nikmat Allah termasuk syukur, sedangkan meninggalkannya merupakan perbuatan kufur. Hidup berja'ma'ah adalah rahmat, sedangkan perpecahan adalah adzab."

-
- Musnad Ahmad, hadis no. 1721, 1722, 1843 dan 1844.